

Lampiran IV Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (*Interest Rate Risk In The Banking Book*) Bagi Bank Umum

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA
DALAM BANKING BOOK
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK/IRRBB*)**

Nama Bank : PT Bank Shinhan Indonesia

Periode : Desember 2025

Analisis Kualitatif	
1	Dalam rangka mengukur IRRBB, Bank menggunakan 2 (dua) metode yang saling melengkapi, yaitu: a) Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. b) Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.
2	Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB secara Triwulan yang dilaporkan melalui Komite Manajemen Risiko dan/atau <i>Asset & Liabilities Committee</i> (ALCO). Komite melakukan evaluasi dan/atau monitoring, serta memberikan masukan dan/atau keputusan berupa langkah strategik dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi <i>repricing gap</i> berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, keputusan terkait pemberian suku bunga kredit dan lain-lain, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak negatif terhadap <i>Net Interest Income (NII)</i> dan <i>Economic Value of Equity (EVE)</i>.

3	Perhitungan IRRBB Bank dilakukan setiap Triwulan, dan dilaporkan secara berkala melalui Laporan Profil Risiko. Pertama kali dilakukan oleh Bank yaitu dengan melakukan pengelompokan atas kategori posisi <i>Trading Book</i> dan <i>Banking Book</i> yang <i>sensitive</i> terhadap suku bunga (<i>interest rate-sensitive</i>) yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan Laporan Komitmen Kontijensi (<i>off balance sheet</i>) yang masuk dalam kategori <i>amenable</i>, <i>less amenable</i>, dan <i>not amenable</i> penetapannya dilakukan berdasarkan kemungkinan untuk standarisasi (<i>feasibility for standardization</i>), terkait hal tersebut maka bank menetapkan menggunakan pendekatan standar (<i>amenable to standardization</i>) dikarenakan semua arus kas yang dimiliki bank berdasarkan jangka waktu kontraktual dalam penyesuaian suku bunganya. Seluruh arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>notional repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 19 skala waktu. Setelah itu, arus kas yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>notional repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan faktor diskonto berdasarkan suku bunga untuk IDR menggunakan JIBOR dan USD menggunakan SOFR periode laporan. Seluruh perubahan nilai EVE (ΔEVE) untuk setiap mata uang berasal dari pengurangan nilai EVE dari Skenario <i>Shock</i> Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018) dengan nilai EVE pada <i>term structure</i> bunga saat ini. Untuk perhitungan NII (ΔNII) dilakukan dengan cara arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>notional repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 6 skala waktu. Setelah itu, arus kas yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan <i>Midpoint</i> skala waktu setelah itu dikalikan dengan Skenario <i>Shock</i> Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018).
4	Dalam pengukuran ΔEVE, Bank menggunakan 6 (enam) skenario shock sesuai pendekatan standar yaitu <i>parallel shock up</i>, <i>parallel shock down</i>, <i>steepener shock</i>, <i>flattener shock</i>, <i>short rate shock up</i>, dan <i>short rate shock down</i>, sedangkan dalam pengukuran terhadap ΔNII menggunakan 2 (dua) <i>scenario</i> yaitu <i>parallel shock up</i> dan <i>parallel shock down</i>.

5	Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII , Bank menggunakan metode perhitungan sesuai standar SEOJK IRRBB. (Bank belum menggunakan sistem pengukuran internal/ <i>Internal Measurement System/IMS</i>).
6	Saat ini, Bank belum melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB
7	a) Dalam menghitung diskonto arus kas dalam metode EVE, margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas hingga jatuh tempo. b) NMD (<i>Non-Maturity Deposits</i>) mencakup produk Giro dan Tabungan di mana Bank menggunakan perhitungan secara <i>behavioral</i> nasabah dengan data historis selama 5 (lima) tahun untuk masing-masing mata uang yang dibagi berdasarkan jenis NMD menjadi Ritel Transaksional, Ritel Non-Transaksional dan <i>Wholesale</i> dengan caps yang telah ditentukan regulator untuk menentukan persentase Core dan <i>Non-Core</i> NMD. Untuk <i>Core</i> NMD diletakan sesuai dengan <i>Time Bucket</i> berdasarkan jenis yang telah disebutkan, sedangkan <i>Non-Core</i> NMD ditempatkan pada <i>time bucket "Overnight"</i>. c) Untuk pinjaman yang pelunasan dipercepat Bank telah memperhitungkan biaya ekonomis atas pelunasan dipercepat tersebut yang dibebankan kepada debitur tanpa batas nominal dan untuk deposito yang memiliki suku bunga fix penyesuaian suku bunganya dilakukan hingga jatuh tempo kontraktual deposito tersebut. Jika ada nasabah yang melakukan pelunasan dipercepat akan dikenakan <i>penalty</i> sesuai ketentuan Bank. Nasabah yang memiliki Deposito pada Bank yang mengalami jatuh tempo sebagian besar selalu dilakukan <i>Automatic Roll Over (ARO)</i>. d) Bank tidak memiliki instrument <i>Option</i>, sehingga tidak menghitung opsi perilaku (<i>behaviour options</i>). e) Bank belum menggunakan metodologi agregrasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang.

8

Dari hasil analisa tersebut pada posisi Triwulan IV – 2025, Nilai Maksimum Negatif (absolut):

KETERANGAN	IDR		USD	
Δ EVE	6.96%	<i>Low</i>	6.81%	<i>Low</i>
Δ NII	3.40%	<i>Low</i>	2.10%	<i>Low</i>

Untuk Δ EVE IDR berada di posisi “*Low*” (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong **sangat rendah** selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas **tidak sensitif** terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal;

Untuk Δ EVE USD berada di posisi “*Low*” (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong **sangat rendah** selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas **tidak sensitif** terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal;

Untuk Δ NII IDR berada di posisi “*Low*” (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong **sangat rendah** selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang **tidak sensitif** terhadap perubahan suku bunga.

Untuk Δ NII USD berada di posisi “*Low*” (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong **sangat rendah** selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang **tidak sensitif** terhadap perubahan suku bunga.

Direksi dan Departemen terkait selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan suku bunga sesuai dengan yang berlaku dipasaran. Dalam pemberian suku bunga bank menetapkan melalui rapat ALCO yang diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan bank.

Analisis Kuantitatif

Berdasarkan analisa NMD (*Non Maturity Deposit*) terlihat simpanan stabil yang dimiliki Bank posisi Desember 2025 dari data LCR (*liquidity coverage ratio*) dengan jangka waktu rata-rata penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) selama 1 bulan dan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD selama 2 tahun dengan data sebagai berikut:

(dalam jutaan IDR)

Keterangan	Total Simpanan Stabil	Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga	Jangka Waktu Terlama	Presentase
Retail/Transaksional	2,255,478	1 (satu) Bulan	2 (dua) Tahun	16.63%
Retail/Non-Transaksional	2,780,478	1 (satu) Bulan	2 (dua) Tahun	20.50%
Wholesale	8,526,920	1 (satu) Bulan	2 (dua) Tahun	62.87%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Shinhan Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2025

Mata Uang : IDR (dalam jutaan IDR)

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	Desember 2025	September 2025	Desember 2025	September 2025
<i>Parallel Up</i>	(162,905)	(162,293)	(55,228)	1,138
<i>Parallel down</i>	261,303	231,476	55,228	(1,138)
<i>Steeper</i>	(346,455)	(289,632)		
<i>Flattener</i>	293,714	233,174		
<i>Short rate up</i>	147,198	106,172		
<i>Short rate down</i>	152,603	(110,398)		
Nilai Maksimum Negatif (<i>absolut</i>)	346,455	289,632	55,228	1,138
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>projected Income</i> (untuk Δ NII)	4,976,756	4,917,624	1,622,902	715,164
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>projected Income</i> (untuk Δ NII)	6.96%	5.89%	3.40%	0.16%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Shinhan Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2025

Mata Uang : USD (dalam jutaan IDR)

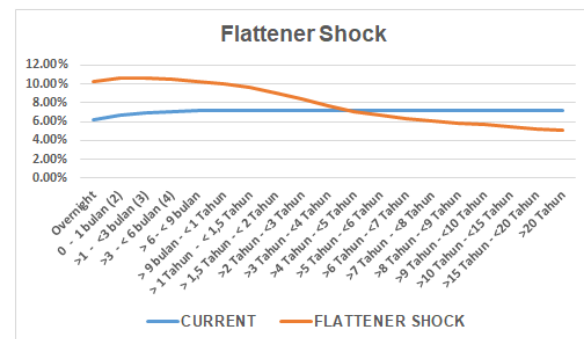
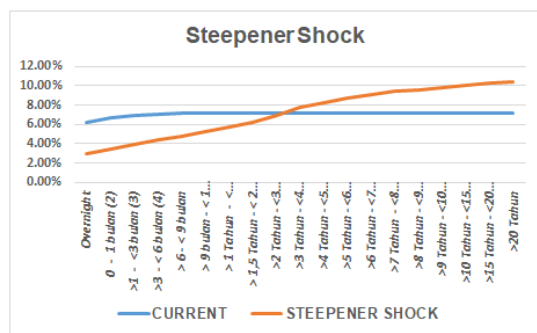
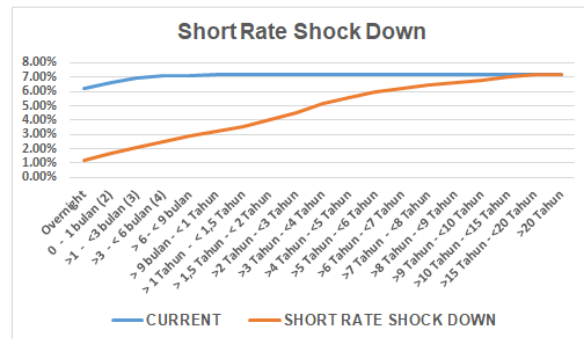
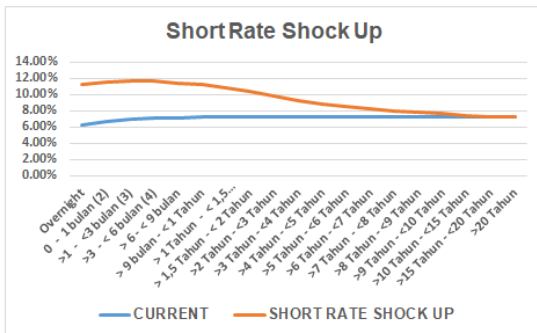
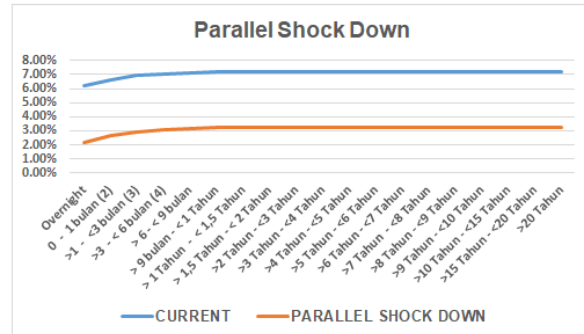
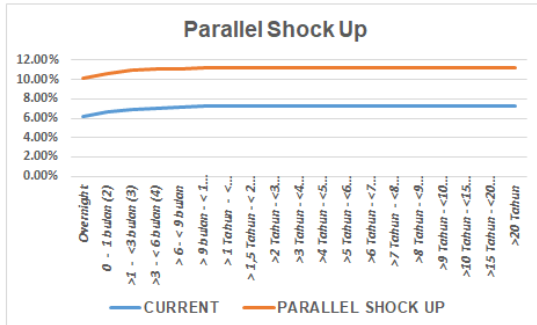
Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	Desember 2025	September 2025	Desember 2025	September 2025
<i>Parallel Up</i>	(338,830)	(321,027)	34,114	73,135
<i>Parallel down</i>	380,707	355,792	(34,114)	(73,135)
<i>Steeper</i>	(232,853)	(220,272)		
<i>Flattener</i>	165,678	155,571		
<i>Short rate up</i>	(79)	8		
<i>Short rate down</i>	79	(8)		
Nilai Maksimum Negatif (<i>absolut</i>)	338,830	321,027	34,114	73,315
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>projected Income</i> (untuk Δ NII)	4,976,756	4,917,624	1,622,902	715,165
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>projected Income</i> (untuk Δ NII)	6.81%	6.53%	2.10%	10.23%

GRAFIK IRRBB IDR

POSISI DESEMBER 2025

PT BANK SHINHAN INDONESIA

GRAFIK IRRBB IDR



GRAFIK IRRBB USD

POSISI DESEMBER 2025

PT BANK SHINHAN INDONESIA

GRAFIK IRRBB USD

